

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BPRS NIAGA MADANI CABANG MAROS

Abdul Khalik *)

***Abstract :** This study aims to determine the financial performance of Bank Niaga SRB Maros Civil Branch and to determine the maximum financial contribution to the company in carrying out its activities in the SRB Commerce Branch Madani Maros. The results showed that the growth trend in the analysis for 3 (three) years showed that the SRB Bank Niaga branch Madani Maros its financial performance is still very good when viewed from the aspect of growth. In the ratio analysis method CAMEL SRB Bank Niaga Madani still very good, because it is still above the CAR set by Bank Indonesia at 8%, the higher the value of CAR, then the better capital. In the aspect of asset quality, Earning and liquidity aspects are still very good, just needs to be improved fundingya management, so that profits increased from year to year.*

Keywords: Financial Performance

PENDAHULUAN

Tiga puluh tahun yang silam, bank syariah sama sekali belum dikenal. Kini, sistem perbankan dan keuangan islam telah beroperasi pada 55 negara yang pasarnya sedang bangkit dan berkembang. Perkembangan ini tentunya akan semakin bertambah untuk masa-masa yang akan datang.

Perkembangan yang bersifat kuantitas harus diimbangi dengan perkembangan secara kualitas. Kualitas perbankan syariah sangat ditentukan oleh kinerja bank syariah dalam mengelola usahanya.

Kinerja dan kelangsungan usaha bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sangat dipengaruhi oleh kualitas dari penanaman dana pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Bank BPRS Niaga Madani adalah salah satu bank BPRS yang beroperasi di kawasan timur Indonesia di kota Makassar dan Kabupaten Maros, dari awal kegiatannya bank BPRS Niaga Madani mengalami stagnan. Hal ini disebabkan masyarakat Kota Makassar dan sekitarnya belum memahami sistem pembiayaan yang diterapkan oleh bank tersebut.

Seiring kegiatan sosialisasi dan promosi yang dilakukan tersebut diatas, maka para pimpinan dan seluruhnya jajaran BPRS Niaga Madani mencoba memperbaiki sistem dan prosedur pembiayaan internalnya. Masyarakat pun sudah mulai mengenal sistem pembiayaan bank syariah, sehingga bank syariah pada saat ini khususnya Bank BPRS Niaga Madani Cabang Makassar dan Maros menjadi pijakan dan primadona bagi setiap masyarakat muslim yang melakukan transaksi dan investasi dalam segala bidang usaha yang digelutinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul : Analisis Kinerja Keuangan pada Bank BPRS Niaga Madani Cab. Maros.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dirumuskan masalah pokok sebagai berikut. “Bagaimana kinerja keuangan Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros.”

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros.
- b. Untuk mengetahui kontribusi keuangan yang maksimal terhadap

perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya pada BPRS Niaga Madani Cabang Maros.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan atas penyajian Laporan Keuangan Laporan keuangan merupakan media untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangannya melakukan pemilahan atas perkiraan yang dilaporkan untuk kemudian perbandingan dalam periode tertentu. Dengan melihat laporan keuangan akan terbaca bagian kondisi bank sesungguhnya termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki.

Data-data yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja keuangan PT. Bank BPRS Niaga Madani sehubungan dalam tugas akhir adalah data-data laporan keuangan selama tiga periode yaitu 2009, 2010 dan 2011. Untuk mengevaluasi laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi tentang tingkat kegiatan dan kesehatan perbankan. Laporan keuangan dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mengetahui kinerja keuangan, maka dilakukan perhitungan rasio keuangan yang dapat menunjukkan pengelolaan perusahaan secara menyeluruh. Adapun analisis rasio yang digunakan yaitu Analisis Perbandingan dan Analisis Rasio Camel.

Analisis Perbandingan

a. Tahun 2009 - 2010

1. Total Asset

$$\begin{aligned} \text{Total Asset} &= \frac{Q1 - Q2}{Q2} \times 100 \% \\ &= \frac{53,066.500,- - 40,878.000,-}{40,878.000.00} \times 100 \% \\ &= 29,82 \% \end{aligned}$$

Total pertumbuhan asset tahun 2009-2010 sebesar 29,82%, ini menunjukkan suatu indikator bahwa Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros, mendapatkan kepercayaan dari nasabahnya.

2. Pembiayaan (Kredit).

$$\begin{aligned} \text{Kredit} &= \frac{Q1 - Q2}{Q2} \times 100 \% \\ &= \frac{293,833.300,- - 267,543.000,-}{267,543.000.00} \times 100 \% \\ &= 98,27 \% \end{aligned}$$

Pertumbuhan pembiayaan (kredit) pada Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros tahun 2009 – 2010 sebesar 98,27 % , ini merupakan suatu indikator bahwa banyaknya nasabah yang lebih memilih pembiayaan (kredit) pada Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros dibanding dengan Bank Konvensional.

3. Dana Pihak Ketiga

$$\begin{aligned} \text{Dana Pihak Ketiga} &= \frac{Q1 - Q2}{Q2} \times 100 \% \\ &= \frac{1,076.000.000,- - 800,000.000,-}{800,000.000,-} \times 100 \% \\ &= 34,50 \% \end{aligned}$$

Pada tahun 2009 – 2010 jumlah dana pihak ke III pada BPRS Niaga Madani Cabang Maros sebesar 34,50 % , ini merupakan suatu indikator bahwa banyaknya nasabah yang menabung pada Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros mengalami peningkatan cukup besar.

4. Ekuitas

$$\begin{aligned} \text{Ekuitas} &= \frac{Q1 - Q2}{Q2} \times 100 \% \\ &= \frac{814,126.824.27 - 801,706.552.94}{801,706.552.94} \times 100 \% \\ &= 15,49 \% \end{aligned}$$

Ekuitas atau modal Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros mengalami pertumbuhan pada tahun 2009 – 2010 sebesar 15,49 % , dengan pesatnya perkembangan Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros, sehingga banyaknya

pengusaha dan masyarakat yang menanamkan modal atau sahamnya pada bank BPRS Niaga madani cukup besar.

5. Total Pendapatan

$$\begin{aligned} \text{Total Pendapatan} &= \frac{Q1 - Q2}{Q2} \times 100\% \\ &= \frac{2,962.304.145.50 - 2,759.091.326.92}{2,759.091.326.92} \times 100\% \\ &= \mathbf{203,21\%} \end{aligned}$$

Pertumbuhan total pendapatan tahun 2009 -2010 sebesar 203,21 % , ini merupakan suatu tanda bahwa Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros mendapatkan peluang menjadi Bank yang kokoh dan kuat serta menjadi Bank yang besar di masa yang akan datang.

6. Total Biaya

$$\begin{aligned} \text{Total Biaya} &= \frac{Q1 - Q2}{Q2} \times 100\% \\ &= \frac{2,266.886.853.36 - 1,605.324.897.36}{1,605.324.897.36} \times 100\% \\ &= \mathbf{41,00\%} \end{aligned}$$

Pertumbuhan total biaya yang dikeluarkan oleh Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros pada tahun 2009-2011 sebesar 41,00 %, ini merupakan indikator bahwa semakin banyak nasabah maka semakin banyak pula biaya yang dikeluarkan oleh bank.

7. Laba Sebelum Pajak

$$\begin{aligned} \text{Laba Sebelum Pajak} &= \frac{Q1 - Q2}{Q2} \times 100\% \\ &= \frac{383,979.248.14 - 31,503.581.78}{31,503.581.78} \times 100\% \\ &= \mathbf{11,19\%} \end{aligned}$$

Pertumbuhan laba sebelum pajak pada Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros, selama tiga tahun yaitu tahun 2009 – 2011 sebesar 11,19 %, ini menunjukkan

suatu indicator bahwa pendapatan kotor bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros sangat baik, dengan persentase keuntungan yang cukup besar.

8. Laba Setelah Pajak

$$\begin{aligned} \text{Laba Setelah Pajak} &= \frac{Q1 - Q2}{Q2} \times 100\% \\ &= \frac{492,204.473.59 - 356,979.248.14}{356,979.248.14} \times 100\% \\ &= \mathbf{38,00\%} \end{aligned}$$

Pertumbuhan laba setelah pajak tahun 2009 – 2010 sebesar 38,00 %, ini suatu indicator bahwa kinerja keuangan Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros sangat baik dengan pendapatan bersih yang cukup besar.

b. Tahun 2010 - 2011

1. Total Asset

$$\begin{aligned} \text{Total Asset} &= \frac{Q1 - Q0}{Q0} \times 100\% \\ &= \frac{5,384.384.948.09 - 3,884.286.950.00}{3,884.286.950.00} \times 100\% \\ &= \mathbf{39,00\%} \end{aligned}$$

Total pertumbuhan asset pada tahun 2010 – 2011 sebesar 39,00 %, ini menunjukkan suatu indicator bahwa pada Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros mendapat kepercayaan dari nasabahnya.

2. Pembiayaan (Kredit)

$$\begin{aligned} \text{Pembiayaan (Kredit)} &= \frac{Q1 - Q2}{Q2} \times 100\% \\ &= \frac{4,849.130.894.95 - 4,317.978.739.52}{4,317.978.739.52} \times 100\% \\ &= \mathbf{12,00\%} \end{aligned}$$

Pertumbuhan kredit pada Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros tahun 2010 – 2011 sebesar 12,00 %, ini suatu indikator bahwa banyaknya nasabah yang lebih memilih pembiayaan (kredit) pada BPRS Niaga Madani Cabang Maros

cukup besar disbanding dengan perbankan lainnya.

3. Dana Pihak Ketiga

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \frac{\text{Q 1} - \text{Q 2}}{\text{Q 2}} \times 100\%$$

$$= \frac{1,076.000.000.0 - 842,000.000.00}{842,000.000.00} \times 100\%$$

$$= \mathbf{28,00\%}$$

Pertumbuhan dana pihak ketiga pada Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros sebesar 28,00 %, ini merupakan suatu indicator bahwa banyaknya nasabah yang menabung pada Bank BPRS Niaga Madani mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

4. Ekuitas

$$\text{Ekuitas} = \frac{\text{Q 1} - \text{Q 2}}{\text{Q 2}} \times 100\%$$

$$= \frac{801,706.552.90 - 551,989.377.00}{551,989.377.00} \times 100\%$$

$$= \mathbf{45,00\%}$$

Ekuitas atau modal pada Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros mengalami pertumbuhan pada tahun 2010-2011 sebesar 45,00 %, dengan pesatnya perkembangan ekuitas sehingga banyaknya pengusaha dan masyarakat yang menanamkan modalnya atau sahamnya pada Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros cukup meningkat.

5. Total Pendapatan

$$\text{Total Pendapatan} = \frac{\text{Q 1} - \text{Q 2}}{\text{Q 2}} \times 100\%$$

$$= \frac{2,759.091.326.95 - 2,595.280.716}{2,595.280.716.98} \times 100\%$$

$$= \mathbf{06,00\%}$$

Pertumbuhan total pendapatan tahun 2010 – 2011 sebesar 06,00 %, ini merupakan suatu pertanda bahwa Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros mendapat kepercayaan dan peluang menjadi Bank yang besar di masa yang akan datang.

6. Total Biaya

$$\text{Total Biaya} = \frac{\text{Q 1} - \text{Q 2}}{\text{Q 2}} \times 100\%$$

$$= \frac{2,266.886.853.36 - 2,019.337.457.75}{2,019.337.457.75} \times 100\%$$

$$= \mathbf{12,00\%}$$

Pertumbuhan total biaya yang dikeluarkan oleh Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros tahun 2010 – 2011 sebesar 12,00 %, ini merupakan suatu indicator bahwa semakin banyak nasabah maka semakin banyak pula biaya yang dikeluarkan oleh bank.

7. Laba Sebelum Pajak

$$\text{Laba Sebelum Pajak} = \frac{\text{Q 1} - \text{Q 2}}{\text{Q 2}} \times 100\%$$

$$= \frac{550.981.480.00 - 31,503.581.78}{31,503.581.78} \times 100\%$$

$$= \mathbf{16,49\%}$$

Pertumbuhan laba sebelum pajak pada Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros tahun 2010 - 2011 sebesar 16,49 %, ini suatu indicator bahwa pendapatan kotor pada Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros sangat baik, dengan persentase keuntungan yang cukup besar.

8. Laba Setelah Pajak

$$\text{Laba Setelah Pajak} = \frac{\text{Q 1} - \text{Q 2}}{\text{Q 2}} \times 100\%$$

$$= \frac{575,943.259.21 - 492,204.473.59}{492,204.473.59} \times 100\%$$

$$= \mathbf{17,00\%}$$

Pertumbuhan laba setelah pajak tahun 2010-2011 sebesar 17,00 %, ini suatu indikator bahwa kinerja keuangan pada Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros sangat baik dengan pendapatan bersih yang cukup besar.

**Tabel 5.1 Rekapitulasi Analisis
Pertumbuh Tahun 2010 – 2011**

No	Uraian	2009 -2010 %	2010-2011 %
1.	Total Asset	39,00	39,00
2.	Pembiayaan (Kredit)	98,27	12,00
3.	Dana Pihak Ketiga	34,50	28,00
4.	Ekuitas	203,21	45,00
5.	Total Pendapatan	203,21	06,00
6.	Total Biaya	41,00	12,00
7.	Laba Sebelum Pajak	11,19	16,49
8.	Laba Setelah Pajak	38,00	17,00

Analisis Rasio Camel

Tujuan dari analisis rasio CAMEL adalah untuk mengetahui kondisi bank yang sesungguhnya, apakah dalam kondisi sehat, kurang sehat, atau mungkin dalam kondisi sakit. Apabila ternyata kondisi bank tersebut dalam kondisi sehat, maka ini perlu dipertahankan kesehatannya. Akan tetapi jika kondisinya dalam keadaan kurang sehat, maka segera perlu diambil tindakan perbaikan. Dari penilaian kesehatan ini pada akhirnya akan ketahuan kinerja keuangan pada bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros.

a. Tahun 2009

1) Capital adequacy Ratio (CAR)

$$\begin{aligned} \text{CAR} &= \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100 \% \\ &= \frac{814,126.824.00}{159,194.045.96} \times 100 \% \\ &= \mathbf{11,41 \%} \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut di atas dapat diperoleh CAR nya sebesar 11,41 %, ini berarti bahwa 11,41 % dari ATMR dibiayai dari modal bank karena masih lebih tinggi dari nilai CAR yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu 8 %, maka modal Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros cukup tinggi untuk menambah jumlah jaminan yang bersumber dari dana pihak ketiga.

2) Kualitas Asset (Asset Quality)

a. Rasio Aktiva terhadap Modal (ATTM)

$$\begin{aligned} \text{ATTM} &= \frac{\text{Aktiva Tetap \& Inventaris}}{\text{Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{40,876.400.00}{814,126.824.00} \times 100\% = \mathbf{50,21 \%} \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh ATTM sebesar 50,21 %, ini berarti bahwa 50,21 % dari modal, dibiayai untuk membeli aktiva tetap dan inventaris, karena masih lebih rendah dari nilai ATTM yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu maksimal 50 % antara aktiva tetap inventaris (ATI) dan modal maka nilai ATTM Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros cukup baik.

b. Rasio Aktiva Produktif Bermasalah (APB)

$$\begin{aligned} \text{APB} &= \frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100 \% \\ &= \frac{17,129.400.00}{530,165.400.00} \times 100 \% \\ &= \mathbf{32,31 \%} \end{aligned}$$

Artinya dari total aktiva produktif diperoleh nilai 32,31 % aktiva produktif bermasalah, nilai APB yang ditentukan Bank Indonesia yaitu 5% antara total Aktiva Produktif dan Aktiva Produktif bermasalah maka nilai APB Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros cukup baik.

c. Non Performing Loan (NPL)

$$\begin{aligned} \text{NPL} &= \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah (Kredit)}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \\ &= \frac{720,937.526.94}{3,312.424.876.81} \times 100\% \\ &= \mathbf{21,76 \%} \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut di atas menunjukkan nilai NPL sebesar 21,72 %

dari total kredit dibiayai untuk kredit bermasalah karena masih rendah dari nilai NPL yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5 %, maka NPL Bank Niaga Madani Cabang Maros sangat baik.

d. Penyisihan Pendapatan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif (Rasio PPAPA)

$$\text{PPAPA Terhadap Aktiva Produktif} = \frac{\text{PPAP yg Dibentuk}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

$$= \frac{11,736.194.00}{530,165.400.00} \times 100\% = \mathbf{22,13\%}$$

Dari perhitungan tersebut diatas menunjukkan PPAPA terhadap Aktiva Produktif sebesar 22,13 % dari total aktiva produktif bermasalah dibiayai untuk PPAP yang telah dibentuk karena masih rendah dari nilai PPAP yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5 % maka PPAP terhadap Aktiva Produktif Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros sangat baik.

3. Earning (Rentabilitas)

a) Return On Asset (ROA)

$$\text{Earning} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Asset}} \times 100\%$$

$$= \frac{4,827.096.000.00}{383,979.248.00} \times 100\%$$

$$= 57,12\%$$

Artinya 57,12 % dari rata-rata modal diperoleh keuntungan bersih, maka semakin besar ROE, maka semakin besar pula keuntungan yang dicapai.

b) Return On Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{4,827.096.000.00}{814,126.824.27} \times 100\%$$

$$= 43,85\%$$

Artinya 43,85 % dari rata-rata modal diperoleh keuntungan bersih, maka semakin besar ROE nya, serta semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai.

c) Net Interest Margin (NIM)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

$$= \frac{104,319.291.13}{530,165.400.00} \times 100\%$$

$$= 19,67\%$$

Ini menunjukkan bahwa 19,67 % dari aktiva produktif terdapat pendapatan bunga bersih, semakin besar nilai NIM, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros.

d) Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Tota Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

$$= \frac{383,603.880.69}{800.000.000.00} \times 100\%$$

$$= 47,95\%$$

Dari perhitungan tersebut diatas menunjukkan bahwa 45,95 % dari Pendapatan operasional dibiayai operasional, semakin besar nilai BOPO semakin besar pula tingkat keutungan yang dicapai.

4. Loan to Deposit Ratio (LDR)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

$$= \frac{3,312.424.876.81}{800.000.000.00} \times 100\%$$

$$= 14,05\%$$

Ini menunjukkan bahwa 14,05% LDR dibiayai oleh dana pihak ketiga dikeluarkan dalam bentuk kredit, karena nilai LDR yang ditentukan oleh Bank Indonesia sebesar 85% -110%, maka LDR Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros kurang baik, disebabkan oleh Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros lebih besar menghimpun dananya dibandingkan dengan penyaluran kreditnya.

b. Tahun 2010

1) Capital adequacy Ratio (CAR)

$$\begin{aligned} \text{CAR} &= \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100 \% \\ &= \frac{86,233.041.40}{801,706.552.00} \times 100 \% \\ &= 29,69 \% \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diatas menunjukkan bahwa CAR nya sebesar 29,69 % dari ATMR dibiayai dari modal bank karena masih lebih tinggi dari nilai CAR yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu 8 % maka modal Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros cukup tinggi untuk menambah jumlah jaminan yang bersumber dari Dana Pihak Ketiga.

2) **Kualitas Asset (Asset Quality)**

a. Rasio Aktiva Terhadap Modal (ATTM)

$$\begin{aligned} \text{ATTM} &= \frac{\text{Aktiva Tetap \& Inventaris}}{\text{Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{50,066.500.00}{801,706.552.00} \times 100 \% \\ &= 62,45 \% \end{aligned}$$

Artinya 62,45 % dari modal dibiayai untuk membeli aktiva tetap dan inventaris karena masih lebih rendah dari nilai yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5 % maka NPL Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros sangat baik.

b. Rasio Aktiva Produktif Bermasalah (APB)

$$\begin{aligned} \text{APB} &= \frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{41,290.500.00}{53,066.500.00} \times 100 \% \\ &= 77,81 \% \end{aligned}$$

Artinya dari total aktiva produktif diperoleh nilai 77,81% aktiva produktif bermasalah, nilai APB yang ditentukan Bank Indonesia yaitu 5% antara Total aktiva produktif dan aktiva produktif bermasalah maka nilai APB Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros sangat baik.

c. Non Performing Loan (NPL)

Kredit Bermasalah

$$\begin{aligned} \text{NPL} &= \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \\ &= \frac{186.512.329.16}{4,317.978.739.52} \times 100 \% \\ &= 43,19 \% \end{aligned}$$

Ini artinya 43,19 % dari total kredit dibiayai untuk kredit bermasalah karena masih rendah dari nilai NPL yang telah ditetapkan Bank Indonesia sebesar 5 % maka NPL Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros cukup baik.

d. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap aktiva Produktif (Rasio PPAPA)

$$\begin{aligned} \text{PPAPA} &= \frac{\text{PPAPA di Bentuk PPAP Terhadap aktiva Produktif}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{4,179.783.75}{53,066.500.00} \times 100\% \\ &= 78,76 \% \end{aligned}$$

Ini menunjukkan bahwa 78,76 % dari total aktiva produktif bermasalah dibiayai untuk PPAP yang telah dibentuk karena masih rendah dari nilai yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 5 % maka PPAP terhadap aktiva produktif Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros sangat baik.

3) Earning (Rentabilitas)

a. Return On Asset (ROA),

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Asset}} \times 100\% \\ &= \frac{31,503.581.78}{3,884,286.950.00} \times 100\% \\ &= 81,10\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diatas menunjukkan bahwa 81,10 % dari rata-rata total asset terdapat laba sebelum pajak, semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kinerja keuangan Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros.

b. Return On Equity (ROE)

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{492,204.473.59}{801,706.552.94} \times 100\% \\ &= 61,39\% \end{aligned}$$

Ini artinya 61,39 % dari rata-rata modal diperoleh dari keuntungan bersih, semakin besar ROE maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros.

c. Net Interest Margin (NIM)

$$\begin{aligned} \text{NIM} &= \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{128,685.578.36}{53,066.500.00} \times 100\% = 42,49\% \end{aligned}$$

Ini menunjukkan bahwa 42,49 % dari aktiva produktif terdapat pendapatan bunga bersih, semakin besar nilai NIM semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros.

d. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\begin{aligned} \text{BOPO} &= \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{416,399.500.00}{13,433.450.95} \times 100\% \\ &= 30,99\% \end{aligned}$$

Ini menunjukkan bahwa 30,99 % dari pendapatan operasional dibiayai biaya operasional, maka semakin besar nilai BOPO serta semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros.

4) Loan to Deposit Ratio (LDR

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \\ &= \frac{4,317.978.739.52}{1,076.000.000.00} \times 100\% \\ &= 12,99\% \end{aligned}$$

Ini menandakan bahwa 12,99 % dari dana pihak ketiga dikeluarkan dalam bentuk kredit, karena nilai LDR yang ditentukan oleh Bank Indonesia sebesar 85 % - 110 % maka LDR Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros kurang baik disebabkan Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros lebih besar menghimpun dananya disbanding dengan penyaluran kreditnya.

c. Tahun 2011

1. Capital Adequacy Ratio (CAR)

$$\begin{aligned} \text{CAR} &= \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\% \\ &= \frac{551,969.377.00}{21,529.828.94} \times 100\% \\ &= 63,74\% \end{aligned}$$

Ini menunjukkan bahwa 63,74 % dari ATMR dibiayai dari modal bank karena masih lebih tinggi dari nilai CAR yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu 8% maka modal Bank BPRS Niaga Madani cukup tinggi untuk menambah jumlah

jaminan yang bersumber dari Dana Pihak Ketiga.

2. Quality Asset (Qualitas Asset)

- a. Rasio Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM)
- b.

$$\begin{aligned}
 \text{ATTM} &= \frac{\text{Aktiva Tetap \& Inventaris}}{\text{Modal}} \times 100\% \\
 &= \frac{530,165.400.00}{551,969.377.00} \times 100\% \\
 &= 96,05\%
 \end{aligned}$$

Ini menunjukkan bahwa 96,05 % dari modal dibiayai untuk membeli aktiva tetap dan inventaris karena masih lebih rendah dari nilai ATTM yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu maksimal 50 % antara aktiva tetap inventaris (ATI) dan modal maka nilai ATTM Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros sangat baik.

c. Rasio Aktiva Produktif Bermasalah (APB)

$$\begin{aligned}
 \text{APB} &= \frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\% \\
 &= \frac{40,076.400}{53,066.500} \times 100\% = 77,81\%
 \end{aligned}$$

d. Non Performing Loan (NPL)

$$\begin{aligned}
 \text{NPL} &= \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \\
 &= \frac{544,749.895.77}{4,849.130.894.95} \times 100\% \\
 &= 11,23\%
 \end{aligned}$$

Ini artinya 11,23 % dari total kredit dibiayai untuk kredit bermasalah karena masih rendah dari nilai NPL yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia sebesar 5% maka NPL BPRS Niaga Madani Cabang Maros sangat baik.

e. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif (PPAPA)

$$\begin{aligned}
 \text{PPAPA} &= \frac{\text{PPAP Yg Dibentuk}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\% \\
 &= \frac{71,541.491.69}{40,076.400.00} \times 100\% \\
 &= 78,51\%
 \end{aligned}$$

Ini artinya 78,51 % dari total aktiva produktif bermasalah dibiayai untuk PPAP yang telah dibentuk karena masih rendah dari nilai PPAP yang telah ditetapkan Bank Indonesia sebesar 5 % maka PPAP terhadap aktiva produktif Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros sangat baik.

3. Earning (Rentabilitas)

- a. Return On Asset (ROA)

$$\begin{aligned}
 \text{ROA} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Asset}} \times 100\% \\
 &= \frac{5,384.384.946.09}{550,981.480.00} \times 100\% \\
 &= 10,23\%
 \end{aligned}$$

Ini menunjukkan bahwa 10,23 % dari rata-rata total asset terdapat laba sebelum pajak, semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik Kinerja Keuangan Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros.

b. Return On Equity

$$\begin{aligned}
 \text{ROE} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{575,943.259.21}{551,989.377.00} \times 100\% \\
 &= 43,39\%
 \end{aligned}$$

Ini menggambarkan bahwa 43,39 % dari rata-rata modal, diperoleh dari keuntungan bersih, semakin besar ROE, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros.

c. Net Interest Margin (NIM)

$$\begin{aligned} \text{NIM} &= \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{135,467.632.75}{40,076.400.00} \times 100\% \\ &= 38,02\% \end{aligned}$$

Ini menunjukkan bahwa 38,02 % dari aktiva produktif terdapat pendapatan bunga bersih, semakin besar nilai NIM, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros.

d. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Nasional (BOPO)

$$\begin{aligned} \text{BOPO} &= \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{388,434.700.00}{45,631.356.52} \times 100\% = 51,25\% \end{aligned}$$

Ini menggambarkan bahwa 51,25% dari pendapatan operasional dibiayai biaya operasional, maka semakin besar nilai BOPO, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros.

4. Loan to Deposit Ratio (LDR)

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total dana Pihak ketiga}} \times 100\% \\ &= \frac{4,839.130.894.95}{842,000.000.00} \times 100\% \\ &= 74,72\% \end{aligned}$$

Ini menunjukkan bahwa 74,72 % dari dana pihak ketiga dikeluarkan dalam bentuk kredit, karena nilai LDR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 85 % -110 % maka LDR Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros cukup baik disebabkan Bank BPRS Niaga Madani

Cabang Maros lebih besar menyalurkan dananya dibanding dengan menghimpun dananya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas, maka kesimpulan sebagai berikut:

Dalam analisis trend pertumbuhan selama 3 (tiga) tahun menunjukkan bahwa Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros kinerja keuangannya masih sangat bagus jika dilihat dari aspek pertumbuhannya.

Dalam metode analisis rasio CAMEL Bank BPRS Niaga Madani masih sangat bagus, karena masih diatas CAR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8 %, semakin tinggi nilai CAR-nya, maka semakin bagus permodalannya.

Dalam aspek Kualitas asset, Earning dan aspek Likuiditasnya masih sangat bagus, hanya perlu ditingkatkan pengelolaan fundinya, sehingga keuntungan meningkat dari tahun ke tahun.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut diatas, maka dapat di uraikan beberapa saran sebagai berikut : Disarankan kepada Bank BPRS Niaga Madani Cabang Maros agar tetap memperhatikan aspek kesehatan bank dalam pemberian kredit.

Disarankan agar dalam pemberian kredit perlu memperhatikan aspek “ 5 C” sehingga dana-dana yang disalurkan tidak di salah gunakan, dan pada akhirnya berdampak pada membekanya kredit macet, agar tingkat suku bunga kredit diturunkan, sehingga mendorong permintaan dana cukup besar.

DAFTAR RUJUKAN

Atmaja, Lukas setia. 2000. *Manajemen Keuangan*. Penerbit. Gramedia Pustaka. Utama. Jakarta.

- Farid. 2005. *Analisa laporan keuangan*. Penerbit Pt. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harahap. 2004. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Penerbit Raja Grafindo. Persada Jakarta.
- Husnan. 2002. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Harmantu. 2002. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Hanafi, A Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. UUP-AMP-YKPN. Yokyakarta.
- Jumingan (2006) Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta
- Kasmir. 2001. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Penerbit. Salemba Empat. Jakarta.
- Martono. 2004. *Manajemen Keuangan*. Penerbit. Salemba Empat. Jakarta
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Penerbit. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 1997. *Analisis Akuntansi Manajemen*. Penerbit. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Munawir. 2001. *Manajemen Keuangan*. Penerbit. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suyatno, Thomas. 2003. *Bank Syariah*. Penerbit. Salemba Empat. Jakarta.
- Trituwono. 2001. *Akuntansi Syariah*. Penerbit Salemba Empat.
- Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan.
- Van Horne, James C. 1997. *Manajemen Keuangan*. Penerbit. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi (2001) Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit. Salemba Empat.
- *) *Penulis adalah Dosen tetap Yayasan pada STIE Nobel Indonesia Makassar*